

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DENGAN SISFO KAMPUS UNISMA

Siti Aminah Anwar
sitiaminahanwar_fe@unisma.ac.id

Oktavia Rahayu Puspitarini

ABSTRAK

Pengembangan Sistem Informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan dengan mengikuti arus pengembangan tingkat kebutuhan. Akan tetapi kebutuhan pengembangan Sistem Informasi sekarang ini tidak hanya pada bidang usaha saja, tetapi juga dibutuhkan pada Lembaga Pendidikan terutama Perguruan Tinggi. Dengan semakin meningkatnya jumlah Mahasiswa yang signifikan pada suatu Perguruan Tinggi harus diimbangi dengan strategi peningkatan Pengembangan Sistem Informasi yang berguna untuk peningkatan pelayanan secara online. Pelayanan Administrasi Akademik (KRS, KHS) pada awalnya hanya menggunakan sistem manual, dimana Hasil Studi Mahasiswa hanya bisa dilihat Mahasiswa, Dosen Wali, dan Orang Tua Mahasiswa dengan melihat dari selembar kertas. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Sisfo Unisma mampu mengurangi permasalahan akademik dan non akademik. Penelitian ini menerapkan Observasi, Wawancara, Dokumentasi terhadap pemakai akhir. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Sisfo Kampus Unisma dapat memudahkan dan meningkatkan kinerja Mahasiswa, Dosen, dan Bagian Administrasi dan diperlukan adanya pengembangan Sistem Informasi yang ada.

Kata kunci: Sistem Informasi, KHS, KRS, Kepuasan Pelayanan Akademik dan Non Akademik

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan jumlah Mahasiswa yang signifikan setiap tahun ajaran baru pada Perguruan Tinggi Swasta seperti yang terjadi di Universitas Islam Malang, diharapkan akan memberikan informasi secara cepat dan akurat bagi Mahasiswa yang harus diimbangi dengan strategi peningkatan Pengembangan Sistem Informasi yang berguna untuk peningkatan pelayanan akademik dan non akademik secara online. Dalam bidang Akademik dan non Akademik untuk pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) yang

sebelumnya dilakukan dengan manual dan melalui tahapan yang rumit, mahasiswa harus tahu dan menerima Hasil Studi terlebih dahulu, kemudian mengisi jumlah Mata Kuliah yang diambil dengan face to face terlebih dahulu dengan Dosen Wali untuk berkonsultasi dan terakhir baru akan di entri data oleh bagian administrasi. Dari pemaparan tersebut di atas banyak kekurangan yang sering terjadi antara lain keterlambatan Mahasiswa mengisi Formulir dan Sistem Informasi lebih sering memakan waktu lebih banyak dengan jumlah Mahasiswa lebih dari 15.000 orang yang butuh diperbaiki dan dikembangkan untuk mempermudah Administrasi Akademik Mahasiswa. Cara yang ditempuh adalah perlu pengolahan data dengan sistem komputerisasi, akses jaringan internet (Bandwith), dan Website Perguruan tinggi. Mengingat kebutuhan informasi untuk ribuan Mahasiswa perlu keefektifan dan efisiensi waktu maka Perguruan Tinggi perlu pengembangan Sistem Informasi, salah satu yang dikembangkan adalah sistem KRS, KHS Online yaitu melalui SISFO KAMPUS UNISMA.

Pemanfaatan atau pengembangan sistem komputer ini sangat membantu pekerjaan seseorang termasuk dalam kegiatan akademis. Perkantoran atau instansi baik milik negara ataupun milik swasta sudah banyak yang menggunakan end user computing termasuk Universitas Islam Malang yang mengembangkan sistem komputernya dalam hal KRS, KHS online dan diharapkan bisa meringankan bebandosen, pegawai bagian administrasi maupun mahasiswa. Setelah implementasi KRS online ini diberlakukan banyak kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa sehingga memperlambat pengisian KRS sehingga mahasiswa bingung dengan KRS mereka. Dari Observasi terhadap para pemakai akhir diharapkan ada pengembangan sistem informasi untuk mengurangi kendala-kendala yang timbul. Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa KRS dan KHS online tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga memberikan dampak bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Islam Malang.

1.1 Rumusan Masalah

Unisma setelah menggunakan urusan akademik dan non akademik dengan sistem online sejak 2014, masih banyak kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa maupun bagian pegawai administrasi. Dalam penelitian ini, kami akan mencoba menganalisa keefisienan dan keefektifan dari Sistem ini (Sisfo Kampus Unisma) yaitu: (1) Proses entri Hasil Studi yang dilakukan dosen, (2) Proses penyusunan Jadwal kuliah yang tidak tumpang tindih dengan satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain, (3). Proses KRS *on-line* yang mudah diakses, (4). Proses Daftar Hadir Kuliah sesuai dengan yang diprogram

mahasiswa yang ditunjang sarana dan prasarana perkuliahan, (5) Kepuasan Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa di Universitas Islam Malang, dimana keempatnya memerlukan efektif dan efisien waktu, kelancaran akses internet. (6) penyelesaian kendala yang terjadi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperbaiki perkembangan sistem informasi KRS, dan KHS online di Universitas Islam Malang yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Saat ini sudah banyak pengguna komputer (user) memanfaatkan komputer untuk menyelesaikan masalah mereka. Pemanfaatan komputer ini biasa dikenal dengan End User Computing (EUC). Menurut Horrison dan Rainer (1992) EUC adalah penggunaan komputer secara langsung oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang memerlukan computer based solution dengan cepat. Sementara menurut Raymond (1996) EUC adalah pengembangan seluruh atau sebagian sistem oleh pemakai akhir.

Definisi Sistem menurut *Murdick dan Ross (1993)* adalah seperangkat elemen / sumberdaya yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sedangkan menurut *Scott (1996)*, sistem terdiri dari unsur - unsur seperti masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Bisa disimpulkan Sistem adalah suatu cara tertentu yang biasanya dilaksanakan berulang-ulang dalam melaksanakan serangkaian aktivitas untuk mencapai sebuah tujuan.

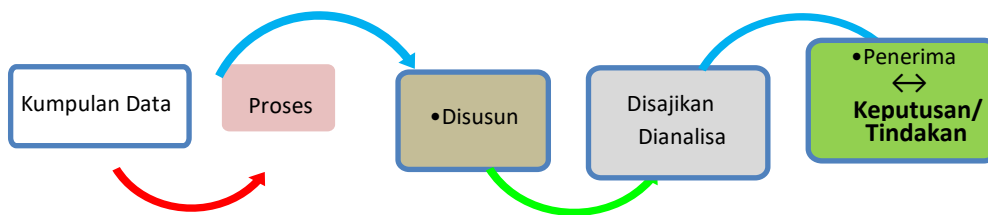
Elemen / Sumberdaya Sistem terdiri dari:

- ❑ Sumberdaya Fisik meliputi :
 1. *Man* (Manusia)
 2. *Material* (Bahan)
 3. *Machine* (Mesin – termasuk fasilitas + energi)
 4. *Money* (Uang)

- ❑ Sumberdaya Konseptual meliputi:
 5. *Information* (Informasi – termasuk data)

2.2 Pengertian Informasi

Penerima (user) sebelum menerima suatu informasi terlebih dahulu terdapat pengolahan terlebih dahulu. Pengertian Data adalah fakta lapangan yang sifatnya masih mentah (belum diolah) bentuknya dapat berupa angka, nama, dan keterangan lainnya. Menurut Raymond Mcleod: Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Berikut gambaran penerimaan data menjadi sebuah informasi:



Gambar 1. Proses Pengambilan Keputusan

2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang menyediakan kebutuhan manajemen akan informasi yang meliputi pemanfaatan segala sumber daya untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis dengan teratur dan terstruktur.

2.4 KHS

KHS (Kartu Hasil Studi) ialah kartu yang menampilkan nilai dari mahasiswa pada semester tertentu. Kartu Hasil Studi pada awalnya hanya diketahui setelah dicetak pegawai bagian administrasi, setelah penerapan sistem online KHS dapat dicetak oleh mahasiswa yang bersangkutan.

2.5 KRS

KRS (*Kartu Rencana Studi*) merupakan salah satu persyaratan dalam Perguruan Tinggi untuk mendaftar Mata Kuliah. Setiap mahasiswa wajib mengisi KRS pada saat Heregrestrasi awal semester jika ingin melanjutkan aktivitas perkuliahan pada semester berikutnya, KRS (*Kartu Rencana Studi*) berisi data – data mata kuliah yang akan diambil oleh setiap mahasiswa untuk satu semester selanjutnya. Pengambilan jumlah SKS disesuaikan dengan IP Semester Mahasiswa yang dicapai pada semester sebelumnya.

Sistem Informasi KRS online ini merupakan tindakan untuk mempermudah sistem entri KRS supaya informasi yang dihasilkan kepada mahasiswa tepat, akurat dan mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pengentrian, mengedit dan mencetak KRS tanpa perlu mengantri.

Dengan adanya sistem informasi akademik online, proses pengisian KRS tidak hanya terjadi di ruangan akademik saja, dimana pegawai akademik memasukkan data-data perkuliahan yang akan diambil oleh mahasiswa, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan atau menggunakan HP Android para mahasiswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses pengisian KRS ini. Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh mahasiswa, tetapi juga akan turut membantu meringankan beban staff dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, hasil dari pengisian KRS ini bisa dipertanggungjawabkan terhadap pihak mana saja baik mahasiswa maupun pihak dari Universitas karena proses pengisian itu sendiri langsung dilakukan oleh mahasiswa tersebut dan hasil dari pengisian itu sendiri bisa disimpan datanya dalam bentuk *database*, yang dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa tersebut sebagai rujukan jika sewaktu-waktu mahasiswa tersebut lupa jadwal untuk kuliah, mahasiswa dapat mengakses aplikasi akademik online tersebut sehingga aplikasi ini bisa dimanfaatkan juga sebagai suatu reminder dimanapun dia berada.

2.6 Kepuasan Pelayanan Akademik dan Non Akademik

Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja dengan harapan, dimana bila kinerja tidak sesuai harapan, maka user akan sangat kecewa dan bila kinerja sesuai harapan, maka user akan sangat puas.

3. METODOLOGI

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan apakah sistem ini membuat mahasiswa, dosen, pegawai bagian administrasi puas atau kurang puas sebagai user (pemakai akhir).

Kurun waktu pengumpulan data dalam penelitian dilakukan selama 10 bulan yaitu Oktober 2017 sd Juli 2018. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang sebanyak 190 responden yang memfokuskan penelitian pada efektifitas agar bisa lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu jadwal kuliah yang tumpang tindih dengan mata kuliah lain yang diambil, proses KRS *online* yang mudah diakses. Sedang Obyek penelitian adalah permasalahan dan hambatan dalam proses pelayanan administrasi akademik yang dialami mahasiswa dan pegawai administrasi. Subjek penelitian yang dipilih adalah Dosen, karyawan, dan mahasiswa. Pemilihan subyek penelitian menggunakan pendekatan *purposif*, yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Oleh karena itu dilakukan konfirmasi kepada subyek beberapa teman, dan dosen daripada subyek utama untuk memastikan bahwa subyek memenuhi kriteria penelitian.

3.1 Sumber Data dan Informasi

Penelitian ini menggunakan sumber data dan informasi primer diperoleh melalui wawancara yang diajukan kepada informan dan sumber data dan informasi sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dan informasi primer diperoleh melalui wawancara pada user untuk mengkonfirmasi atas hasil pengamatan yang tercatat peneliti pada user. Sedangkan sumber sekunder adalah data dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data dan informasi lainnya, yang diantaranya berupa quisioner, catatan dokumen, rekaman informasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data kualitatif

Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan kepuasan pelayanan administrasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Malang. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut diuraikan secara rinci yaitu: Metode observasi peneliti mengamati objek secara seksama dengan melibatkan diri

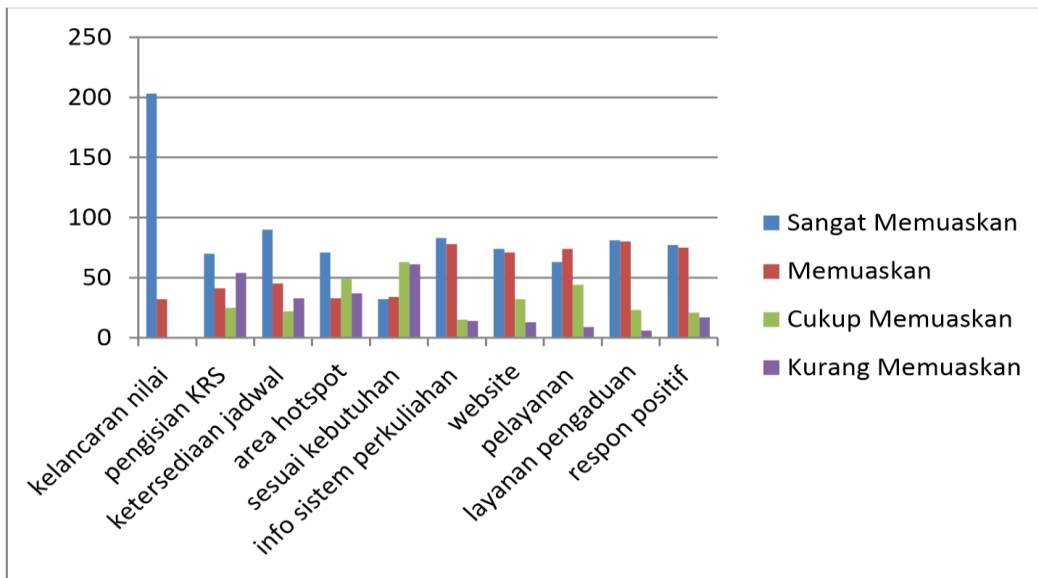
secara langsung sebagai latar peneliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini diskusi/tanya jawab seperti pembicaraan biasa. Dokumentasi dibuat untuk melakukan perekaman data dari kegiatan observasi dan wawancara.

4. PEMBAHASAN

Kepuasan pelayanan akademik dan non akademik mahasiswa merupakan seluruh rangkaian proses kegiatan sesungguhnya agar dapat memberikan manfaat optimal untuk jalannya proses kegiatan belajar mengajar di Universitas Islam Malang. Faktor penting yang dapat membuat user merasa puas adalah kualitas layanan. Pelayanan yang bertujuan memperoleh kepuasan mahasiswa, dosen, dan pegawai akademik bukanlah hal mudah untuk dilakukan karena hal ini berasal dari hati dan pikiran pendapat user yang tidak bisa dilihat pihak lain, sehingga sudah dipastikan pasti ada kekurangan/kendala yang perlu diperbaiki/dikembangkan.

Pelayanan akademik dan non akademik merupakan sumber utama untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan pegawai akademik yang meliputi: (1) Proses entri Hasil Studi yang dilakukan dosen,(2) Proses penyusunan Jadwal kuliah yang tidak tumpang tindih dengan satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain, (3). Proses KRS *online* yang mudah diakses baik dengan HP android maupun PC yang Prosedur diawali dengan Mahasiswa menyerahkan Bukti pembayaran Heregistrasi dan SPP dari Bagian Keuangan (BAUK) ke Bagian Front Office Bagian Biro Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK). (4). Proses Daftar Hadir Kuliah sesuai dengan yang diprogram mahasiswa yang ditunjang sarana dan prasarana perkuliahan, (5) Kepuasan Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa di Universitas Islam Malang, dimana keempatnya memerlukan efektif dan efisien waktu, kelancaran akses internet. (6) penyelesaian kendala yang terjadi.

Berikut gambar yang menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sisfo Kampus Unisma:



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sisfo Kampus Unisma

Kelancaran nilai secara online yang dientry dosen menunjukkan 96 % merasa sangat puas, 4 % puas dikarenakan dosen melakukan entry nilai mahasiswa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di Fakultas Ekonomi Unisma

Kelancaran pengisian KRS secara online yang dilakukan mahasiswa menunjukkan sangat diperlukan pengembangan sistem, sesuai hasil survey 37 % merasa sangat puas, 22 % puas, 13 % cukup puas, dan 28 % kurang puas. Mahasiswa yang belum kembali ke kampus masih di kampung halaman bisa melakukan pemograman KRS, angka 28 % tidak puas karena terkadang tiba-tiba putus jaringan (lemot). Pengisian agar lebih lancar bisa dilakukan pada jam-jam tidak sibuk misalnya malam hari jam 22.00-24.00 atau bisa juga dilakukan pada jam orang-orang tertidur yaitu jam 02.00-04.00.

Ketersediaan jadwal secara online dilakukan tidak secara serentak tetapi digilir tiap fakultas dengan jadwal yang berbeda dimana diharapkan jaringan dan sistem tidak over quota sehingga akses masuk ke Sisfo Kampus Unisma lebih lancar. Hasil survey menunjukkan 47 % merasa sangat puas, 24 % puas, 12 % cukup puas, dan 17 % kurang puas.

Ketersediaan area hotspot/area wifi dengan ketersediaan berlangganan bandwidth diharapkan akses internet lebih lancar, survey menunjukkan 37 % merasa sangat puas, 17 % puas, 26 % cukup puas, dan 19 % kurang puas.

Sisfo Kampus Unisma sudah memenuhi kebutuhan sistem informasi akademik secara online menunjukkan 17 % merasa sangat puas, 18 % puas, 33 % cukup puas, dan 32 % kurang puas. Jumlah 32 % kurang puas yang tinggi dikarenakan terkadang sistem

yang tiba-tiba error dimana mahasiswa sudah melakukan pengisian KRS, terkadang jumlah mata kuliah bisa berkurang dengan sendirinya atau ada beberapa mata kuliah nilai hasil studinya yang tadinya sudah terekam oleh mahasiswa bisa tiba-tiba hilang dari kartu hasil studi. Permasalahan lain yang timbul yaitu Mata Kuliah yang diambil sering tiba-tiba berganti jadwal, hilang dalam presensi kuliah sehingga mahasiswa masih disibukkan pengurusan ulang, hilang dalam daftar presensi Ujian Tengah Semester (UTS)/Ujian Akhir Semester (UAS).

Unisma memberikan informasi sistem perkuliahan dalam bentuk buku panduan perkuliahan menunjukkan 44 % merasa sangat puas, 41 % puas, 8 % cukup puas, dan 7 % kurang puas, hal ini dikarenakan semua mahasiswa sudah dibekali buku pedoman akademik.

Unisma memberikan informasi akademik dan pelayanan non akademik dalam bentuk website (online) yang berisi semua informasi akademik dan non akademik yang up to date yang menunjukkan survey yang didapat 39 % merasa sangat puas, 37 % puas, 17 % cukup puas, dan 7 % kurang puas.

Unisma secara terbuka memberikan informasi dan pelayanan baik akademik maupun non akademik menunjukkan 33 % merasa sangat puas, 39 % puas, 23 % cukup puas, dan 5 % kurang puas.

Unisma membuka layanan pengaduan bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan baik yang menerima dosen wali, pegawai akademik, maupun pusat informatika menunjukkan 43 % merasa sangat puas, 42 % puas, 12 % cukup puas, dan 3 % kurang puas.

Unisma berusaha memberikan respon positif terhadap pengaduan mahasiswa, pengaduan yang diterima dimulai dari waktu mahasiswa melakukan pembayaran Her sampai dengan mereka permasalahan di awal perkuliahan. Pengaduan permasalahan yang diterima selanjutnya dipastikan akan diberikan solusi yang baik. Hasil survey menunjukkan 41 % merasa sangat puas, 39 % puas, 11 % cukup puas, dan 9 % kurang puas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dibuatlah kesimpulan sebagai berikut: (1) Proses entri Hasil Studi oleh dosen, (2) Proses penyusunan Jadwal kuliah yang tidak tumpang tindih dengan satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain, (3). Proses KRS *online* yang mudah diakses, (4). Proses Daftar Hadir Kuliah sesuai dengan yang diprogram mahasiswa yang ditunjang sarana dan prasarana perkuliahan, (5) Kepuasan Pelayanan Administrasi Akademik Mahasiswa di Universitas Islam Malang, dimana keempatnya memerlukan efektif dan efisien waktu, kelancaran akses internet. (6) penyelesaian kendala yang terjadi.

Sebelum melakukan proses KRS online mahasiswa harus melihat jadwal pengisian KRS, jadwal dan jumlah pembayaran untuk tiap semester sehingga memudahkan pegawai administrasi dalam melihat data-data pengisian KRS dan juga data-data pembayaran keuangan mahasiswa. Mahasiswa melanjutkan proses KRS Online berdasarkan Indeks Prestasi yang dicapai dengan jumlah mata kuliah dan jadwal kuliah yang akan diambil yang sudah disusun bagian akademik, sehingga dapat dihindari Mahasiswa kemungkinan (1) salah mengambil matakuliah karena kode mata kuliah, dan mata kuliah prasyarat sudah ditampilkan. (2) Jika mahasiswa mengambil suatu matakuliah dan jadwal mata kuliah tersebut bertolak dengan jadwal mata kuliah lain menolak untuk memasukkan mata kuliah tersebut. (3) Jika satu mata kuliah sudah mencapai kuota maksimum maka mahasiswa tidak bisa mengambil mata kuliah tersebut. (4) Menghemat waktu mahasiswa dan pengisian KRS online bisa dilakukan dimana saja sehingga bisa dilakukan di kampung halaman.

Dari penelitian ini ditemukan kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Islam Malang saat mengisi KRS online yaitu (1) Web Server/jaringan yang seringkali mengalami gangguan membuat pengurusan KRS menjadi terhambat. (2) KRS online sering error. (3) Loading lama. (4) Halaman Kosong disebabkan komputer yang perlu sering direfresh. (5) Sulit diakses ketika di detik- detik terakhir karena user yang sedang menggunakan bersamaan melebihi kuota. (6) Mata Kuliah yang diambil sering tiba-tiba berganti jadwal, hilang dalam presensi kuliah sehingga mahasiswa masih disibukkan pengurusan ulang, hilang dalam daftar presensi Ujian Tengah Semester (UTS)/Ujian Akhir Semester (UAS).

Kendala yang timbul bisa diatasi dengan: (1) Menyiapkan koneksi internet (Bandwith) yang bagus, lalu buka web www.unisma.ac.id (2) Jika melakukan proses KRS

Online diharapkan mahasiswa sudah tahu mata kuliah, dosen, jadwal. (3) Kalau sering error, KRS Online dilakukan bukan waktu jam sibuk, bisa dilakukan di jam sepi misalnya jam 12 malam, jam 2 malam, dan subuh. (4) Jadwal pengisian KRS online jangan dibuat serentak melainkan dibuat bergilir tiap fakultas yang ada. (5) Perlu Pengembangan Sistem Informasi (SISFO KAMPUS UNISMA) dikarenakan seringnya Mata kuliah yang sudah diambil di waktu HER pada saat ujian UTS/UAS nama mahasiswa yang bersangkutan tidak terdaftar lagi dalam daftar presensi ujian. (6) Perlu pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang IT (7). Meningkatkan perhatian terhadap pemeliharaan sarana prasarana perkuliahan untuk kegiatan belajar mengajar dikarenakan jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahun akademik. (8) Untuk meningkatkan kepuasan pelayanan administrasi akademik dan non akademik diperlukan peningkatan dan pengembangan mutu pegawai administrasi serta fasilitas yang memadai dengan diberikan pelatihan Excellent Service.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jogiyanto HM, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Yogyakarta, 2005
2. Moleong (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Bandung.
3. McLeod Raymond, *Sistem Informasi Manajemen (terjemahan) jilid 1 edisi ke tujuh*, Prentice Hall, 2001
4. Universitas Islam Malang, *Pedoman Akademik 2017/2018*, BAAK.
5. Universitas Islam Malang, *Pedoman Akademik 2017/2018* Fakultas Ekonomi.
6. Yani Riyani, 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Polinema Pontianak*, ISSN Vol.8 No.1.